BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis (empiris) yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuesioner.[44]

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriftip kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.[45]

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah suatu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang atau lembanga dengan cara mewancarai.

[44] Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 148.

[45] Nur Aswani dan H. Masyhuri, Metodologi Riset *Manajemen Pemasaran* (Bandung: UIN Maliki Pres, 2011), hlm. 31.

3. Lokasi Penelitian

Alasan memilih lokasi ini dikarenakan Desa Tanete mempunyai potensi sumber daya manusia yang dapat di kembangkan, sehingga penting untuk diteliti karena berbagai faktor dari aspek pemerintahan sudah baik dan pembangunan sudah mulai merata. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kantor Desa Tanete Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Desa dan Kepala Rukun Tetangga (RT) yang sedang menjabat dan menjelankan tugasnya di Pemerintahan Desa Tanete.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksaan Perda Tanah Bumbu dan akibat hukum yang tidak memenuhi Perda Tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh selama penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data jumlah penduduk keseluruhan di Desa Tanete 630 jiwa dengan pembagian jumlah laki-laki 324 jiwa dan jumlah perempuan 306 jiwa.
b. Data mengenai pendapat Kepala Desa dengan melihat PERDA yang mengatur tentang pembentukam Rukun Tetangga (RT).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber pada:

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. ata yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa Informasi langsung oleh masyarakat desa serta Aparat Desa Tanete.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[46] Sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada, berupa data atau dokumen yang berisi nama-nama kepala keluarga dan jumlah kepala keluarganya mulai dari RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 yang diberikan oleh Aparat Desa Tanete.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Obervasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara memperhatikan atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[47] Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di desa Tanete Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu melihat kondisi desa tersebut dalam pembentukan rukun tetangganya mulai dari RT 02, 03, 04 mempunyai kepala keluarga yang sedikit atau tidak mencukupi batas minimal yang sudah di atur dalam PERDA Tanah Bumbu. Sehingga perlu dilakukan Pengamatan objek penelitian secara langsung agar penulis dapat melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagai data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut, yang diamati meliputi tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, objek atau benda-benda yang berhubungan dengan tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk melakukan

[47] Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 48.

analisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian. Akan tetapi, tanya jawab dalam wawancara bukanlah wawancara yang asal terjadi interaksi dan komunikasi, melainkan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.[48] Adapun wawancara yang dilakukan di Kantor Desa Tanete yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan teknik tanya jawab dan meminta beberapa dokumen mengenai jumlah penduduk Desa Tanete oleh peneliti. Dan responden yang di pilih dalam wawancara yaitu beberapa Aparat Desa, Ketua Rukun Tetangga (RT), dan Kepala Desa.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Maka dalam menyusun penelitian ini akan melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu:

1. Editing

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuian dan relevansinya dengan data yang lain.[49]

---

[48] Heri Jauhari, *Ibid*, hlm. 40-41

[49] Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.[50] Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjdai mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objekltif yang diperlukan oleh peniliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui refernsi.

3. Pemeriksaan Data

Verifikasi atau pemeriksaan data adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.[51] Selanjutnya mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pada tahap verifikasi, peneliti dapat meneliti kembali keabsahan data dari responden, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti atau tidak.

4. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-

[50] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.

[51] Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

data penting yang mana harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.[52]

Metode analisis yang dipakai peneliti disini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalis data-data yang sudah terkumpul, dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian disimpulkan untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

[52] Saifullah, *Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59.